

Kenapa Banyak Jamaah Umrah Gagal Memahami Rukun dan Wajib Umrah?



Umrah adalah ibadah mulia yang banyak didambakan umat Islam. Namun, sayangnya masih banyak jamaah yang berangkat tanpa pemahaman yang cukup tentang tata cara dan hukum-hukum ibadahnya. Salah satu persoalan paling mendasar adalah ketidakpahaman akan **perbedaan antara rukun, wajib, dan sunnah dalam umrah**. Kesalahan ini bukan hanya merusak kekhushyukan, tetapi bisa berdampak pada **tidak sahnya ibadah umrah itu sendiri**. Artikel ini akan membahas akar masalah, bentuk kesalahan yang sering terjadi, dan bagaimana solusinya bisa dijalankan dengan edukasi dan bimbingan yang tepat.

1. Perbedaan Antara Rukun, Wajib, dan Sunnah Umrah

Agar ibadah umrah sah dan sempurna, penting bagi setiap jamaah memahami tiga kategori utama dalam hukum ibadah:

Rukun Umrah

Rukun adalah unsur inti yang jika ditinggalkan, ibadah menjadi **tidak sah** dan tidak bisa diganti dengan dam (denda). Rukun umrah ada lima:

1. Ihram (niat dari miqat)
2. Thawaf
3. Sa'i antara Shafa dan Marwah
4. Tahallul (mencukur/gunting rambut)
5. Tertib (berurutan)

Wajib Umrah

Wajib adalah amalan yang harus dikerjakan. Jika ditinggalkan, umrah tetap sah, **tetapi wajib membayar dam** (sembelihan kambing). Contohnya:

- Memulai ihram dari miqat yang ditentukan
- Menjauhi larangan ihram (pakai wewangian, memotong kuku, dll)

Sunnah Umrah

Amalan yang dianjurkan dan menambah pahala, tetapi tidak membatalkan ibadah jika ditinggalkan. Seperti:

- Mandi sebelum ihram
- Memakai wewangian sebelum niat (khusus pria)
- Membaca doa-doa selama thawaf dan sa'i

Tanpa pemahaman ini, jamaah bisa salah langkah. Misalnya, ada yang mengira mencium Hajar Aswad itu wajib, padahal sunnah. Sebaliknya, lupa niat ihram di miqat malah dianggap sepele, padahal itu rukun!

2. Kesalahan Umum Jamaah dalam Praktik Ihram dan Thawaf

Dari banyak laporan pembimbing umrah, kesalahan paling umum jamaah terjadi pada dua rukun utama: **ihram dan thawaf**.

Kesalahan ihram:

- Tidak niat dari miqat (karena tidak tahu lokasinya)
- Sudah niat di hotel Makkah (padahal sudah melewati miqat)
- Memakai pakaian ihram, tapi belum niat saat lewat miqat

Kesalahan thawaf:

- Tidak mengelilingi Ka'bah dari arah kiri
- Tidak mengenakan 7 putaran
- Banyak yang berhenti di tengah thawaf untuk selfie atau rekam video
- Tidak menjaga wudhu selama thawaf (padahal wajib bersuci)

Kesalahan ini bukan hanya soal teknis, tapi menunjukkan minimnya pemahaman tentang tata cara ibadah. Dalam beberapa kasus, ada jamaah yang tidak menyadari bahwa umrahnya **harus diulang** karena meninggalkan rukun penting.

3. Minimnya Edukasi Pra-Keberangkatan dan Solusinya

Masalah utama di balik ketidaktahuan ini adalah **kurangnya edukasi sebelum keberangkatan**. Banyak jamaah yang hanya mengikuti manasik sekali, itu pun sering bersifat formalitas.

Faktor penyebab:

- Materi manasik terlalu padat dan membingungkan
- Tidak ada sesi praktik langsung (simulasi thawaf, sa'i, dll)
- Jamaah merasa "nanti dibimbing di sana"
- Tidak ada follow-up belajar mandiri setelah manasik

Solusi konkret:

- Travel harus membuat **modul belajar** (buku, video, dan audio)
- Mengadakan **manasik minimal dua kali**: teori dan praktik
- Memberikan akses ke **grup edukasi digital** seperti WhatsApp/Telegram untuk tanya jawab
- Menganjurkan jamaah mengikuti **kajian online** tentang fikih umrah

4. Pentingnya Bimbingan Manasik Secara Intensif

Manasik bukan sekadar acara seremonial. Ia adalah **pondasi keberhasilan ibadah umrah**. Jamaah yang dibekali dengan ilmu akan lebih tenang, khusyuk, dan tidak panik saat menjalankan ibadah.

Ciri bimbingan manasik yang ideal:

- Dipandu oleh **ustadz berpengalaman dalam manasik**
- Disertai **simulasi lengkap**: cara memakai ihram, thawaf dengan alat bantu visual, latihan doa
- Memberikan **case study** kesalahan jamaah sebelumnya sebagai pelajaran
- Mengedukasi jamaah bahwa umrah bukan wisata, tapi **ritual suci yang menuntut adab dan ilmu**

Dengan manasik yang intensif, jamaah juga terhindar dari praktik-praktik yang tidak berdasar, seperti thawaf sambil siaran langsung atau mencium Ka'bah dengan dorong-dorongan.

5. Rekomendasi Materi dan Video Belajar Manasik

Untuk memperdalam pemahaman rukun dan wajib umrah, berikut rekomendasi materi belajar mandiri:

Buku & Panduan

- “Panduan Praktis Umrah dan Haji Sesuai Sunnah” – Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas
- Modul Manasik resmi Kemenag RI
- Buku saku travel umrah yang sudah disesuaikan mazhab Syafi’i

Video Edukasi

- Playlist Manasik Umrah – YouTube channel *Khalid Basalamah Official*
- Tutorial thawaf dan sa’i di kanal *Rodja TV*
- Simulasi manasik dari *MCH Kemenag* dan travel bersertifikat

Audio & Podcast

- Kajian “Fiqih Umrah Lengkap” – Ustadz Abu Haidar
- Podcast *Ngaji Sunnah* – episode khusus manasik

Materi-materi ini sebaiknya dikonsumsi secara rutin, bukan hanya saat mendekati keberangkatan. Karena umrah yang sah dan khushyuk berawal dari **ilmu yang benar.**

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button in the bottom left corner says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!